

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian adalah mahasiswa dan mahasiswi Universitas Katolik Soegijapranata Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen, sedangkan lokasi penelitian berada di Kota Semarang.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Manajemen Yang Aktif

Angkatan 13	1 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 14	61 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 15	132 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 16	193 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 17	191 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 18	235 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 19	204 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021
Angkatan 20	239 mahasiswa	Semester ganjil	2020/2021

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berjumlah 1256 orang.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penghitungan sampel menggunakan rumus sebagai berikut;

Pada penelitian ini menggunakan teknik penghitungan sampel purposive sampling, dimana pemilihan sampel penelitian sesuai kriteria inklusi yang

telah ditentukan. Adapun perhitungan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$
$$n = \frac{1256}{1 + 1256 \cdot (0,1^2)} = 96$$

Keterangan:

- n : sampel
N : populasi
e : derajat bias sampel (10%)

Dengan demikian sampel penelitian sebesar 96 orang.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut diantaranya ;

- a) Memiliki minat dalam bidang bisnis atau berwirausaha
- b) Sudah memiliki usaha sendiri atau yang belum memiliki usaha

3.3 Metode Pengumpulan Data

1). Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sebagai obyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini merupakan data langsung dari responden yang diperoleh melalui kuisisioner.

2). Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2012), kuesioner adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis.

Bobot penilaian angka hasil kuesioner dalam penelitian ini sesuai dengan yang digambarkan dalam skala *Likert*. Skala likert yang digunakan untuk menjawab memiliki lima kategori sebagaimana disajikan dalam tabel dibawah ini: (Rangkuti, 2008)

Tingkat penilaian jawaban

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	STS = Sangat tidak setuju	1
2	TS = Tidak setuju	2
3	N = Netral	3
4	S = Setuju	4
5	SS = Sangat setuju	5

Untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel dapat diketahui dengan perkalian antara skor dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi dalam 5 kategori (Sugiyono, 2009).

$$RS = (m-n) / k$$

$$RS = (5-1) / k = 0.80$$

keterangan :

RS = rentang skala

m = skor maksimal

n = skor minimal

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1,00-1,80 = Sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat rendah atau sangat kecil
- 1,81-2,60 = Rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih rendah atau kecil
- 2,61-3,40 = Sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang

- sedang atau cukup
- 3,41-4,20 = Tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel yang tinggi atau baik
- 4,21-5,00 = Sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat tinggi atau sangat baik

Berdasarkan kategori tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk meenentukan jumlah responden yang memiliki kategori-kategori tersebut.

3.4 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Validitas berasal dari kata validity yang artinya kecermatan serta ketepatan pada suatu alat ukur untuk melakukan fungsi ukurnya, yang dimaksud adalah suatu tes pengukur dapat dikatakan valid jika alat pengukur tersebut dapat menjalankan fungsi ukurnya yang artinya memberikan hasil sesuai dengan tujuan dilakukannya pengukuran.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka pertanyaan (indikator) tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas pada indikator-indikator penelitian ini terdapat pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

No.	Variabel/Indikator	r hitung	r tabel	Ket
1	Efikasi Diri:			
	Memiliki semangat untuk memulai berwirausaha	0,844	0,2006	valid
	Memiliki keyakinan yang mantap untuk memulai berwirausaha	0,810	0,2006	valid
	Memiliki motivasi tinggi untuk memulai berwirausaha	0,869	0,2006	valid
	Memiliki kemampuan untuk memulai berwirausaha	0,888	0,2006	valid
	Memiliki komitmen untuk memulai berwirausaha	0,865	0,2006	valid
	Memiliki kesiapan modal untuk memulai berwirausaha	0,767	0,2006	valid
	Memiliki keyakinan dalam merencanakan	0,874	0,2006	valid

No.	Variabel/Indikator	r hitung	r tabel	Ket
	strategi dalam berwirausaha			
	Memiliki rancangan prosedur dan ide yang jelas dalam berwirausaha	0,859	0,2006	valid
	Memiliki konsep dan pedoman yang akan mendukung dalam berwirausaha	0,778	0,2006	valid
2	Minat Berwirausaha			
	Berwirausaha meningkatkan prestise sosial sebagai individu yang mandiri	0,774	0,2006	valid
	Berwirausaha menjadi bentuk tantangan pribadi dalam	0,793	0,2006	valid
	Berwirausaha berarti menjadi pemilik dan menguasai bisnis	0,778	0,2006	valid
	Berwirausaha berarti harus terus melakukan inovasi	0,818	0,2006	valid
	Berwirausaha berarti memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi	0,812	0,2006	valid
	Berwirausaha dapat dilakukan sesuai dengan pengaturan waktu secara mandiri	0,867	0,2006	valid
	Berwirausaha akan mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan	0,847	0,2006	valid

Sumber : lampiran (hasil uji validitas),

Tabel 3.1. menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini mempunyai nilai korelasi yang lebih besar dari $r \text{ tabel} = 0,2006$ ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$).

Menurut Azwar (2002,h.4) reliabilitas berasal dari kata reliability yang berarti kemampuan pada alat ukur untuk mengukur sesuatu secara konsisten, hasil dari pengukuran tersebut dipercaya apabila terdapat hasil yang sama pada beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini. Reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Dikatakan reliabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,70$.

Tabel 3.3.
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Cut of value</i>	Keterangan
Efikasi Diri	0,946	0,70	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,912	0,70	Reliabel

Sumber : lampiran (hasil uji reliabilitas)

Berdasarkan pengujian pada tabel reliabilitas diatas maka diketahui bahwa semua variabel mempunyai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,7. Maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012), analisis regresi sederhana adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud mengetahui hubungan atau pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Model hubungan dapat disusun dalam fungsi atau persamaan berikut:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + e$$

Y : minat berwirausaha

α : konstanta

b_1 : koefisien regresi variabel independen

X1 : efikasi diri

e : error

Uji Hipotesis

Uji t adalah pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Imam Ghozali, 2012).

- a. Signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$)
- b. Penerimaan atau penolakan hipotesis dengan kriteria:
 1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau tidak ada pengaruh antara variabel yang diuji.
 2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat atau ada pengaruh antara variabel yang diuji.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (adjusted R^2) Adjusted R Square adalah nilai R Square yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari R Square dan angka ini dapat memiliki harga negatif. Untuk regresi lebih dari dua variabel bebas digunakan Adjusted R Square sebagai koefisien determinasi. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel summary dan tertulis adjust R square yang sudah disesuaikan, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independent. (Ghozali, 2012).